

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian tentang program bimbingan untuk meningkatkan disiplin siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang Tahun Ajaran 2010/2011 menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil disiplin siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang Tahun Ajaran 2010/2011 secara umum berada pada kategori sedang. Artinya siswa pada level ini menunjukkan sikap disiplin yang belum optimal dalam melaksanakan peraturan sekolah atas dorongan dari dalam diri, pengabdian terhadap pelaksanaan peraturan sekolah, pelaksanaan peraturan sekolah melalui urutan dan tahapan yang benar, mengidentifikasi keterlibatan penuh siswa untuk melaksanakan peraturan sekolah, dan pelaksanaan peraturan sekolah yang sesuai dengan apa yang diucapkan dengan tidak berubah-ubah.
2. Rumusan program bimbingan pribadi untuk meningkatkan disiplin siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang Tahun Ajaran 2010/2011 yang layak untuk diterapkan menurut pertimbangan para pakar dan praktisi, adalah berupa program bimbingan pribadi yang dikembangkan berdasarkan profil disiplin siswa yang mengarah pada aspek-aspek kesetiaan, ketaatan, konsisten, komitmen dan ketertiban. Profil disiplin siswa sangat efektif pada aspek kesetiaan, hal ini disebabkan para siswa mulai menerapkan wawasannya tentang resiko yang akan diterimanya sebagai norma sosial, yang kemudian

menjadikan siswa untuk bertegang teguh terhadap apa yang sudah diucapkan atau dijanjikan, sehingga mereka mampu melaksanakan peraturan sekolah, tanpa peduli ada tidaknya gangguan dari luar diri siswa itu sendiri. Profil disiplin siswa yang paling kurang efektif terdapat pada aspek ketertiban, sekalipun masih berada pada kategori sedang, namun mendapat perolehan yang paling rendah dibandingkan dengan perolehan aspek-aspek lainnya. Hal itu disebabkan kurangnya ketraturan, kerapihan dan ketepatan waktu sehingga berdampak pada pelaksanaan peraturan sekolah dengan urutan dan tahapan yang benar. Pakar dan praktisi bimbingan dan konseling memberikan penilaian yang memadai terhadap layanan bimbingan pribadi yang dikembangkan. Artinya layanan bimbingan pribadi untuk meningkatkan disiplin, layak untuk diuji cobakan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang Tahun Ajaran 2010/2011.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ditujukan kepada pihak-pihak, yaitu (1) sekolah; (2) guru bimbingan dan konseling; dan (3) penelitian selanjutnya.

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan, secara umum disiplin siswa kelas XI SMA Negeri I Sumedang tahun ajaran 2010/2011 memiliki disiplin dalam kategori sedang. Dengan demikian diperlukan sebuah upaya untuk meningkatkan disiplin siswa di sekolah berupa kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, seperti guru,

orang tua, penjaga kantin, dan personil sekolah lainnya. Dengan demikian diharapkan guru, dan personil sekolah lainnya dapat menjadi contoh terhadap siswanya untuk datang tepat pada waktunya sesuai dengan aturan sekolah sehingga kepribadian dan perilaku guru akan dilihat dan ditiru oleh siswa.

Pihak sekolah bekerjasama dengan orang tua, misalnya apabila siswa datang terlambat ke sekolah maka pihak sekolah dapat menghubungi orang tua dengan cara menelepon atau mengundang orang tua ke sekolah, untuk memberikan informasi bahwa anaknya datang terlambat, dan pada hari itu siswa tersebut tidak bisa mengikuti pelajaran seperti biasanya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian, maka penting bagi guru Bimbingan dan Konseling untuk memberikan layanan bimbingan yang bersifat pengembangan bagi siswa yang memiliki kategori sangat tinggi, sedangkan yang bersifat meningkatkan diberikan bagi siswa yang memiliki kategori sedang, rendah dan sangat rendah dalam setiap aspeknya. Misalnya guru bimbingan dan konseling memberikan apresiasi kepada siswa yang disiplin berupa pemberian poin, pemberian poin sebesar 100 poin bagi tiap-tiap siswa dan apabila tidak disiplin maka poin tersebut berkurang sesuai dengan ketidakdisiplinan siswa. Dengan tujuan agar siswa mampu memelihara/mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan di sekolah, khususnya pada aspek ketertiban yang berdasarkan hasil perhitungan merupakan aspek paling rendah dari pada aspek yang lainnya, dan juga pada indikator-indikator yang termasuk ke dalam kategori rendah. Namun

demikian, hal tersebut tanpa mengesampingkan aspek dan indikator lainnya, karena aspek dan indikator yang lain juga perlu terus dikembangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya, dapat mengkaji dan menguji efektivitas program bimbingan pribadi untuk meningkatkan disiplin siswa dengan cara: (a) melakukan diskusi yang intensif dalam mengembangkan dan menguji program dengan pakar Bimbingan dan Konseling, dan para stakeholders seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bidang studi, konselor sekolah, orangtua siswa, dan siswa; (b) menguji program BK yang telah dikembangkan secara empirik, baik terbatas maupun diperluas sehingga didapatkan program yang terstandarisasi dan terbukti secara empirik; (c) mengkaji secara teoretik maupun empirik variabel-variabel yang mempengaruhi disiplin siswa, baik variabel internal maupun eksternal; dan (d) pengumpulan data tentang siswa yang melanggar peraturan menggunakan berbagai sumber (guru, siswa lain, orangtua) dan teknik (tes maupun non-tes), misalnya melalui observasi tentang perilaku disiplin siswa, baik dalam proses pembelajaran maupun aktivitas-aktivitas lainnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah agar data yang didapatkan lebih akurat dan komprehensif.